

ABSTRAK

Pemeriksaan Laju Endap Darah (LED) adalah suatu analisa parameter hematologi untuk mengukur kecepatan pengendapan sel darah merah. Metode *westergreen* merupakan rekomendasi *International Commitee Of Standardization in Hematology* (ICSH), seiring dengan perkembangan dan pertambahan jumlah pasien maka metode ini sudah tidak sejalan dengan situasi sekarang sehingga dikembangkan inovasi dalam pemeriksaan LED yaitu metode LED *Analyzer* oron 200. Pemeriksaan LED secara *analyzer* oron 200 dapat mengimbangi kekurangan dari pemeriksaan LED manual (metode *westergreen*), namun metode *westegreen* tetap digunakan sebagai metode *gold* standar pemeriksaan LED. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui perbandingan hasil LED metode *westergreen* manual dan *analyzer* oron 200.

Metode penelitian dengan cara observasi Analitik dengan pendekatan *cross sectional study* yaitu untuk mendapatkan perbandingan hasil pengukuran LED metode *westergreen* secara manual dan LED *analyzer* oron 200, Populasi pada penelitian ini adalah pasien rawat jalan RSUD dr.Drajat Prawinegara Serang Banten, jumlah sampel 100 responden. Analisis hasil dilakukan menggunakan Uji Statistik *Paired samples t-test*.

Hasil penelitian didapatkan ada perbedaan signifikan antara nilai pemeriksaan LED menggunakan metode *Westergreen* manual dan *Analyzer* oron 200, dengan nilai P value 0,000. Metode *analyzer* oron 200 belum bisa direkomendasikan dalam pemeriksaan LED khususnya terhadap pasien yang ada riwayat penyakit kronik, neoplastik, degeneratif, TBC, AIDS, anemia, polisitemia, gagal jantung, *hipofibrinogenimia*, diabetes. sebaiknya pemeriksaan LED metode *westergreen* manual masih sebagai *gold* standar dalam pemeriksaan LED.

Kata kunci : LED metode *westergreen*, Alat *Analyzer* oron 200, RSUD dr.Dradjat Prawinegara.

Kepustakaan : 40

Tahun : 2012 -2023

ABSTRACT

The Erythrocyte Sedimentation Rate (ESR) test is a hematological parameter analysis used to measure the rate at which red blood cells settle. The Westergren method is recommended by the International Committee of Standardization in Hematology (ICSH). However, due to the increase in patient volume and changes in medical contexts, this method has become less suitable, leading to the development of new innovations such as the LED Analyzer Oron 200. This analyzer addresses some limitations of the manual Westergren method, but the Westergren method remains the gold standard for ESR testing.

The aim of this study is to compare the results of ESR tests using the manual Westergren method and the Oron 200 Analyzer. This research employs an analytical observational method with a cross-sectional study approach to compare ESR measurements from the manual Westergren method and the Oron 200 Analyzer. The study population consists of outpatients from RSUD Dr. Djadjat Prawinegara in Serang, Banten, with a sample size of 100 respondents. Statistical analysis of the results is performed using a paired samples t-test.

The findings reveal a significant difference between the ESR values obtained using the manual Westergren method and the Oron 200 Analyzer, with a p-value of 0.000. The Oron 200 Analyzer is not yet recommended for ESR testing, particularly for patients with chronic, neoplastic, degenerative, TB, AIDS, anemia, polycythemia, heart failure, hypofibrinogenemia, or diabetes. Therefore, the manual Westergren method should still be considered the gold standard for ESR testing.

Key word : LED metode *westergren*, Alat Analyzer oron 200, RSUD
dr.Dradjat Prawinegara.
Library : 40
Year : 2012 -2023